

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan pusat statistik merilis angka persentase pernikahan dini di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 15,66 %. Angka tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 14,18% (Hakiki 2020). Di Indonesia, menikah dini dianggap jalan keluar dari permasalahan hidup dan jalan keluar akibat pergaulan bebas (Saniatin 2019). Tingkat pernikahan dini remaja yang diakibatkan pergaulan bebas tidak hanya mencoreng nama baik keluarga tapi juga berdampak pada masa depan penerus bangsa Indonesia (Ningrum 2015). Remaja yang seharusnya masih bisa menuntut ilmu untuk mengasah keterampilan dan menggapai cita-cita tapi kesempatannya dipatahkan akibat pergaulan bebas, sanksi sosial yang didapatkan juga akan mempengaruhi perkembangan psikis mereka (Bukido 2018).

Pelecehan seksual dapat terjadi dalam bentuk verbal ataupun fisik. Pelecehan seksual bukan hanya perihal seks secara langsung tapi tindakan berupa siulan (catcalling), main mata, komentar atau ucapan hingga terjadi kontak tubuh bahkan kekerasan dalam hubungan pacaran juga termasuk dalam bentuk pelecehan seksual dan pacaran didefinisikan sebagai suami istri jika sudah terjadi pemerkosaan maka biasanya jalan keluar yang diambil yaitu menikahkan korban dengan pelaku yang mana kemungkinan terjadi kekerasan dalam rumah tangga menjadi besar. Di Indonesia, edukasi terhadap hal-hal yang berhubungan dengan seks masih dianggap tabu, merasa malu atau dianggap tidak sopan untuk dibicarakan padahal hal tersebut sangat

penting karena dari mana anak dan remaja akan tahu kalau perbuatan yang melanggar norma tersebut dilarang jika mereka tidak diberikan pengetahuan akan hal tersebut. Pada dasarnya materi mengenai edukasi seks tersebar luas di internet namun anak atau remaja masih enggan untuk mencari, membaca dan memahami resiko dari segi biologis, norma dan hukum sehingga akan lebih baik jika terdapat aplikasi yang mewadahi informasi mengenai pendidikan seks bagi remaja dengan rentang usia 10-18 dan 18-35 tahun.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis akan melakukan rancang bangun aplikasi *Sexual Harassment* guna memberikan edukasi mengenai kesehatan dan kekerasan dalam hubungan remaja berbasis android. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini maka tingkat *awareness* atau rasa kepedulian remaja terhadap pentingnya menjaga diri, menjaga kesehatan reproduksi dan menghormati privasi tubuh orang lain menjadi meningkat. Remaja dapat mengetahui dan memahami dengan melihat berbagai penyuluhan dan penjelasan yang ada di dalam aplikasi tanpa rasa malu untuk mulai belajar mengenai batasan-batasan yang harus dilakukan terhadap teman yang berlainan jenis kelamin. Hal tersebut diperlukan karena edukasi mengenai pelecehan seksual dibutuhkan sebagai tindakan pencegahan agar kedepannya remaja Indonesia terhindar dari pergaulan bebas dan pernikahan dini karena payung hukum untuk kekerasan seksual sampai saat ini belum ada semenjak RUU penghapusan kekerasan seksual (PKS) batal dibahas dalam DPR, maka hal terbaik yang bisa dilakukan yaitu menjaga diri sendiri dan perilaku diri terhadap orang lain dengan menambah wawasan.

1.2.Rumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan dari penelitian ini yaitu bagaimana menyajikan media edukasi mengenai *sexual harassment* untuk remaja dalam bentuk digital melalui perancangan aplikasi *Sexual harassment* guna memberikan edukasi mengenai kesehatan dan kekerasan dalam hubungan remaja berbasis android?

1.3.Tujuan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk melakukan perancangan aplikasi *Sexual harassment* guna memberikan edukasi mengenai kesehatan dan kekerasan dalam hubungan remaja berbasis android.

1.4.Manfaat

Adapun manfaat yang akan diperoleh rancang bangun aplikasi *Sexual Harassment* untuk remaja berbasis android yaitu, mereka dapat lebih teredukasi mengenai hal yang berkaitan dengan pelecehan seksual sehingga terhindar dari tindakan sebagai pelaku atau korban.

1.5.Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu, aplikasi ini berisi artikel mengenai edukasi seks mulai dari bagian tubuh dan fungsinya, macam-macam jenis pelecehan seksual, video penjelasan serta forum chat untuk konsultasi dan aplikasi ini dirancang berbasis android dengan *database* firebase.